

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang meliputi variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu modal usaha, lama usaha dan teknologi. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pendapatan.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) dalam melakukan sebuah penelitian untuk memecahkan suatu masalah diperlukan adanya metode, metode penelitian tersebut disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam sebuah penelitian metode penelitian merupakan hal yang sangat penting baik dalam pelaksanaan, pengumpulan data maupun dalam analisis data. Metode merupakan suatu cara untuk menyelesaikan permasalahan agar dapat mencapai tujuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah kegiatan menggunakan variabel-variabel agar dapat dijadikan indikator pada hal yang diamati dan dapat mempermudah dalam mengukur variabel yang dipilih dalam penelitian.

1. Variabel bebas (*Variable Independent*)

Yaitu variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat dan akan memberikan hasil pada hal yang diteliti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal usaha, lama usaha dan teknologi.

Pada penelitian ini, teknologi merupakan variabel dummy yang mana variabel ini digunakan untuk membuat data yang dulunya bersifat kualitatif menjadi data yang bersifat kuantitatif. Terdapat 2 nilai pada variabel dummy di penelitian ini, yaitu nilai 1 (mesin berwarna) dan 0 (mesin hitam putih). Variabel dummy disimbolkan dengan D.

2. Variabel Terikat (*Variable Dependent*)

Yaitu variabel yang akan mempengaruhi oleh berbagai macam variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pendapatan.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
Modal Usaha (X₁)	Modal merupakan modal usaha atau biaya yang dikeluarkan usaha <i>fotocopy</i> untuk memenuhi kebutuhan oprasional usahanya dalam satu bulan	Rupiah	Rasio
Lama Usaha (X₂)	Lamanya waktu usaha yang sudah dijalani usaha <i>fotocopy</i> di Kahuripan	Tahun	Rasio
Teknologi (X₃)	Alat yang di gunakan oleh usaha <i>fotocopy</i> dalam menjalankan usaha	Dummy - D1 = Mesin Berwarna - D0 = Mesin Hitam Putih	Rasio
Pendapatan (Y)	Pendapatan merupakan jumlah pendapatan bersih yang diperoleh suatu usaha di Kahuripan selama satu bulan	Rupiah	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu teknik pengumpulan data yang secara langsung diperoleh dari objek yang diteliti dengan cara yaitu:

- a. Wawancara yaitu usaha-usaha memperoleh data dengan jalan mengadakan wawancara langsung dengan pedagang sembako yang diberi wewenang untuk itu.
- b. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pemilik usaha *fotocopy* di Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya dan informasi yang dikumpulkan dari jawaban responden melalui kuisoner (angket) yang diisi oleh pemilik usaha *fotocopy* di Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah pemilik usaha *fotocopy* di Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya yang berjumlah 32.

Tabel 3.2 Jumlah Usaha *Fotocopy* di Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya

No	Nama	Alamat
1	Mitra Abadi Copy Centre	Jl. Siliwangi No.53, Kahuripan, Tawang, Cikalang, Kec. Tawang
2	Madani Copy Center	Jl. Peta, sebelum perempatan perum PDK
3	Ck. Mandiri Foto Copy Dan Warnet	Jl. Dadaha No.19, Kahuripan, Kec. Tawang
4	Al - Fath Photo Copy	Jl. Noenoeng Tisnasaputra, Kahuripan, Kec. Tawang
5	Mandiri Photo Copy 2	Jl. Peta No.1, Kahuripan, Kec. Tawang
6	Tazky Photo Copy	Jl. Peta, Kahuripan, Kec. Tawang
7	Campenik Tasik	Jl. Peta No.44, Kahuripan, Kec. Tawang
8	Ar Batara <i>Fotocopy</i>	Jl. Peta No.2, Kahuripan, Kec. Tawang
9	Mekar Jaya	Jl. Peta, Kahuripan, Kec. Tawang
10	Percetakan Sukses Cell	Jl. Peta, Kahuripan, Kec. Tawang
11	Dunia Percetakan	Jl. Siliwangi No.55, Kahuripan, Kec. Tawang
12	Elhaq Printing Solution	Jl. Cikalang Girang No.31, Kahuripan, Kec. Tawang
13	Asfa Maju Abadi	Jl. Siliwangi No.45, Kahuripan, Kec. Tawang
14	Photocopy Digital Puspita 2	Jl. Siliwangi No.35, Kahuripan, Kec. Tawang
15	Luthfi Photocopy & Print	Jl. Cilolohan No.4, Kahuripan, Kec. Tawang
16	Leni Photo Copy	Jl. Peta No.28, Kahuripan, Kec. Tawang
17	Yusfi Photocopy	Jl. Peta, Kahuripan, Kec. Tawang
18	Agung Photocopy	Jl. Peta No.39, Kahuripan, Kec. Tawang
19	Ar <i>Fotocopy</i>	Jl. Peta Depan kampus Unper

No	Nama	Alamat
20	Percetakan Sukses Abadi	Kahuripan, Kec. Tawang
21	Leni Copy Centre	Kahuripan, Kec. Tawang
22	MD Photo Copy & Servis	Jl. Cilolohan, Kahuripan, Kec. Tawang
23	Foto Copy Dua Putri	Jl. Cilolohan, Kahuripan, Kec. Tawang
24	Yasmin <i>Fotocopy</i>	Jl.Cilolohan, depan Kampus BTH Kahuripan, Kec. Tawang
25	F,COM Photo Copy. Print	Jl.Cilolohan, depan Kampus BTH Kahuripan, Kec. Tawang
26	Rizkiya Foto Copy	Jl. Dadaha depan Kampus UPI
27	NP Photo Copy	Jl. Dadaha depan Kampus UPI
28	CK Mandiri	Jl. Dadaha No.19, Kahuripan, Kec. Tawang
29	Sauqi Putra Photo Copy	Jl. Siliwangi, Kahuripan, Kec. Tawang
30	Reza.Com	Jl. Siliwangi, NO.45 Kahuripan, Kec. Tawang
31	<i>Fotocopy</i> Asfa Maju	Jl. Siliwangi, depan kampus Unsil Kahuripan, Kec. Tawang
32	R Foto Copy	Jl. Peta No.2 Perempatan Batara

Sumber: data primer, diolah 2024

3.2.2.3 Penentuan sampel

Sampling jenuh atau sensus menurut Sugiyono (2019) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus. Berdasarkan dari pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa sampling jenuh atau sensus teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi. Dalam penelitian ini karena jumlah populasinya sedikit (terbatas) sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan sampel, sehingga peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau disebut dengan sampling jenuh atau sensus, dengan sampel usaha *fotocopy* di Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya yang berjumlah 32.

3.2.3 Model Penelitian

Model penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan pengaruh variabel independen terhadap dependen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3D_i + e$$

Dikarenakan terdapat hubungan tidak linear antara variabel independen dengan variabel dependen maka formulasi tersebut diubah menjadi bentuk logaritma. Transformasi logaritma akan membuat hubungan yang tidak linear dapat digunakan dalam model linear, menyamakan nilai satuan variabel dan mendapatkan hasil yang lebih baik dengan tujuan menghindari adanya heteroskedastisitas, dan mengetahui koefisien yang menunjukkan elastisitas dan mendekatkan skala data.

$$\text{Log}Y = a + b_1\text{Log}X_1 + b_2X_2 + b_3D_i + e$$

Dimana:

LogY : Pendapatan

a : Konstanta

b : Angka arah atau Koefisien Regresi

LogX₁ : Modal usaha

X₂ : Lama usaha

D_i : Teknologi (D=1 untuk mesin *fotocopy* berwarna, D=0 untuk mesin *fotocopy* hitam putih)

e : Kesalahan baku estimasi regresi

3.2.4 Teknis Analisis Data

3.2.4.1 Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah program pengolahan atau *software* data yaitu SPSS versi 26 dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan uji t sebagai alat untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.2.4.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui, menguji serta memastikan layak atau tidaknya model regresi yang digunakan dalam penelitian, dimana variabel tersebut harus terdistribusi normal, bebas multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, pengujian ini dilakukan sebelum pengujian hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Metode data yang digunakan untuk mengetahui normalitas adalah menggunakan uji *one sampel kolmogorov-smirnov* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Angka signifikan uji *kolmogorov-smirnov* $\text{Sig} > 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal.
- b. Angka signifikasi uji *kolmogorov-smirnov* $\text{Sig} < 0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji adanya kolerasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF) sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan VIF lebih dari 10, artinya terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF kurang dari 10, artinya tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *p-value* $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai *p-value* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

Rancangan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel predictor (variabel bebas) terhadap variabel terikat yaitu untuk

mengetahui pengaruh modal usaha, lama usaha, dan teknologi terhadap pendapatan, akan menggunakan program SPSS versi 26.

$$\text{LogY} = a + b_1\text{LogX}_1 + b_2X_2 + b_3D_i + e$$

Dimana:

LogY : Pendapatan

a : Konstanta

b : Angka arah atau Koefisien Regresi

LogX₁ : Modal usaha

X₂ : Lama usaha

D_i : Teknologi (D=1 untuk mesin *fotocopy* berwarna, D=0 untuk mesin *fotocopy* hitam putih)

e : Kesalahan baku estimasi regresi

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen atau lebih secara simultan dengan satu variabel dependen. Menghitung korelasi berganda mempergunakan program SPSS versi 26. Untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan (r) antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dilihat pada Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi

Interval Koefisien	Interval Koefisien
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono; 2019: 235)

3.2.4.3 Uji Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis penelitian yang akan penulis lakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Uji t (Parsial)

Uji statistik t menunjukkan pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Sugiyono, 2019).

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. $H_0: \beta_i \leq 0, i = 1,2,3$ secara parsial modal usaha, lama usaha dan teknologi tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha.
- b. $H_1: \beta_i > 0, i = 1,2,3$ secara parsial modal usaha, lama usaha dan teknologi berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha.

2. Uji F (Simultan)

Uji F atau uji simultan ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikan-nya. Menurut Sugiyono (2019) Apabila nilai probabilitas signifikannya $< 5\%$ maka variabel independen atau variabel bebas akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji F ialah sebagai berikut:

- a. $H_0: \beta_i = 0$, artinya secara bersama-sama modal usaha, lama usaha dan teknologi tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha.
- b. $H_1: \beta_i > 0$, artinya secara bersama-sama modal usaha, lama usaha dan teknologi berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kata lain nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel yang diteliti X dan Y sebagai variabel terikatnya. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel X. Menggunakan program espss versi 26 atau dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Sumber: (Sugiyono; 2019: 235)

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika *Kd* mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
- b. Jika *Kd* mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.